



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1492-1499

**SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI
PEKARANGAN RUMAH MASYARAKAT GAMPONG JURONG PEUJEURA,
ACEH BESAR**

FITRI WAHYUNI, SAVITRI, DIAH EKA PUSPITA, AL FADHIL

UNIVERSITAS ABULYATAMA, ACEH BESAR

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3145>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Wahyuni, F., Savitri, Eka Puspita, D. ., & Al Fadhil. (2025). SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI PEKARANGAN RUMAH MASYARAKAT GAMPONG JURONG PEUJEURA, ACEH BESAR. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1492–1499. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3145>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI PEKARANGAN RUMAH MASYARAKAT GAMPONG JURONG PEUJEURA, ACEH BESAR

**Fitri Wahyuni¹, Savitri², Diah
Eka Puspita³, Al Fadhil⁴**

- 1). 2) Dosen Program Studi
Agroteknologi, Universitas
Abulyatama, Aceh Besar
- 3) Dosen Program Studi
Agribisnis, Universitas
Abulyatama, Aceh Besar
- 4) Mahasiswa Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan Universitas
Abulyatama, Aceh Besar

Abstrak

Rata-rata rumah masyarakat Desa Jurong Peujeura memiliki pekarangan yang terbatas dan hanya ditanami tanaman hias, sehingga perlu sekali dilakukan sosialisasi tentang manfaat menanam TOGA di pekarangan rumah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (a) memberikan pengetahuan tentang manfaat TOGA serta menambah pendapatan keluarga (b) memahami pentingnya melestarikan tanaman TOGA sebagai tradisi dan warisan di masa yang akan datang (c) melakukan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan budidaya tanaman TOGA. Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian materi secara oral dan dilakukan diskusi dengan peserta pengabdian selanjutnya dilakukan evaluasi dengan memberi kuis di akhir kegiatan. Kegiatan PkM ini sangat bermanfaat khususnya bagi ibu-ibu di Desa Jurong Peujeura terdapat 12 jenis TOGA yang dijelaskan fungsi dan manfaatnya. Hasil pre test/kuis menunjukkan masyarakat Jurong peujeura telah memahami berbagai jenis dan cara budidaya TOGA di Pekarangan rumah. Berdasarkan hasil diskusi penanaman tanaman obat di pekarangan rumah di desa Jurong Peujeura belum dioptimalkan, dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya tanaman TOGA untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan herbal keluarga.

Kata Kunci: TOGA, Pekarangan Rumah, Desa Jurong Peujeura



*** Email Korespondensi:**

fitri_agritek@abulyatama.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 11/03/2025
Diterima : 12/03/2025
Diterbitkan : 13/03/2025

Abstract

The average houses of the Jurong Peujeura Village community have limited yards and are only planted with ornamental plants, so it is very necessary to conduct socialization about the benefits of planting TOGA in the yard. This community service activity aims to (a) provide knowledge about the benefits of TOGA and increase family income (b) understand the importance of preserving TOGA plants as a tradition and heritage in the future (c) optimize the use of home yard land by cultivating TOGA plants. Socialization and counseling are carried out by providing oral material and discussions with community service participants, then evaluation is carried out by giving a quiz at the end of the activity. This Community Service activity is very useful, especially for mothers in Jurong Peujeura Village, there are 12 types of TOGA whose functions and benefits are explained. Results showed of the pre-test/quiz show that the Jurong Peujeura community has understood the various types and methods of cultivating TOGA in the yard. Based on the results of the discussion, planting medicinal plants in the yard in Jurong Peujeura Village has not been optimized, due to the lack of community understanding about the importance of TOGA plants to meet the needs of family herbal medicines.

Keywords: TOGA, Home Yard, Jurong Peujeura Village

PENDAHULUAN

Desa Jurong Peujeura merupakan salah satu Desa yang berada pada Mukim Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya. Desa Jurong Peujeura juga salah satu desa yang berdekatan dengan Pasar Lambaro, Rata-rata rumah masyarakat memiliki pekarangan yang terbatas dan tidak ditanami apapun, sehingga perlu sekali dilakukan sosialisasi tentang manfaat menanam tanaman TOGA di pekarangan rumah. Beberapa jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bahkan tidak dapat ditemukan lagi di Desa Jurong Peujeura, untuk menjaga kelestarian tanaman Obat tersebut maka perlu di perkenalkan kembali khasiat dan manfaat-manfaat tanaman TOGA.

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan penerapan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan adalah dengan upaya pengobatan dengan memanfaatkan obat-obatan tradisional yang bisa dihasilkan dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) (Tukiman, 2004). TOGA juga dimanfaatkan sebagai bahan untuk aneka keperluan sesuai dengan kegunaannya sebagai contoh TOGA sering digunakan ibu-ibu sebagai bumbu dapur. Peran ibu rumah tangga semakin kuat dalam mendukung kesehatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemahaman tentang berbagai jenis tanaman yang digunakan sebagai tanaman obat keluarga (Maulana, 2021).

Tanaman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan (Hasriati *et al.*, 2023).

Tanaman yang ditanam di pekarangan rumah yang digunakan oleh keluarga disebut Toga (Tumbuhan Obat Keluarga) atau apotek hidup (Savitri, 2016). Pekarangan rumah dijadikan salah satu pilihan masyarakat untuk menanam TOGA yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman yang ditanam diharapkan akan menjadi

obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah dan mudah di dapat (Bebet & Mindarti, 2015). Tanaman toga yang dibudidaya dapat menghasilkan jamu, sedangkan limbah dari pembuatan jamu dapat dibuat sabun rempah dan pupuk organik cair (Lestari *et al.*, 2019). Kelebihan lain dengan bertanam obat keluarga di pekarangan rumah adalah tanaman obat yang dipetik lebih segar dan lebih sehat dan bisa dibuat organik (Paeru dan Trias, 2015) Lahan pekarangan rumah yang tidak dipergunakan secara optimal bisa menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan dalam menanam tanaman obat keluarga (Yuliana, 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan budidaya TOGA telah banyak di dilakukan dan di kembangkan di Masyarakat Aceh, Salah satu masyarakat yang antusias dalam menanam tanaman toga adalah masyarakat di Desa Beurangong (Ceriana, *et al.*, 2022).

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk (a) memberikan pengetahuan tentang manfaat TOGA serta menambah pendapatan keluarga dengan menjual produk dari hasil budidaya TOGA (b) memahami pentingnya melestarikan tanaman TOGA sebagai tradisi dan warisan di masa yang akan datang, sehingga generasi selanjutnya dapat merasakan dan mengenal manfaat tanaman TOGA. (c) melakukan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan budidaya tanaman TOGA (d) dapat mengangkat Gampong Jurong Peujeura sebagai Gampung unggulan produk tanaman TOGA.

METODE PELAKSANAAN

Adapun Metode Pelaksanaan yang dilakukan yaitu:

1. Pra Plaksanaan

Sebelum kegiatan dilakukan Tim Dosen dan Mahasiswa KKN mempersiapkan peralatan presentasi seperti IN focus, layar, PPT, bahan obat tradisional, sampel tanaman TOGA seperti tanaman sirih, tahi ayam, katuk, lidah buaya, pegagan, sirih dan rimpang-rimpangan yang telah di tanam dalam polybag.



Gambar 1. Persiapan Bibit Tanaman TOGA Dalam Polybag 10 Hari Sebelum Kegiatan

2. Pelaksanaan

Adapun Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian materi secara oral dan melakukan diskusi pada peserta pengabdian. Pemateri memaparkan materi berupa PPT yang berisi pengertian, jenis, keuntungan, fungsi serta cara penanaman tanaman TOGA pada lahan pekarangan yang sempit. Selanjutnya pemateri membuka sesi diskusi tanya jawab dengan masyarakat gampong Jurong Peujeura untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Gampong berkaitan dengan kurangnya minat terhadap bididaya TOGA.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberi kuis di akhir kegiatan, pemateri memberikan beberapa pertanyaan seputar Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap manfaat dan cara budidaya tanaman obat di pekarangan rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jurong Peujeura Kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari kerja sama antara mahasiswa KKN Reguler Semester Ganjil 2024/2025 kelompok 12 Universitas Abulyatama dengan masyarakat Gampong Jurong Peujeura. Acara Sosialisasi dan penyuluhan ini dihadiri oleh jajaran Ketua Ibu-ibu PKK dan juga masyarakat Jurong Peujeura. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut lebih kurang sebanyak 20 orang, namun antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut sudah cukup efektif.

Hasil PkM ini berupa Sosialisasi kepada masyarakat sangat bermanfaat khususnya bagi ibu-ibu di Desa Jurong Peujeura, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Manfaat tersebut dapat dirasakan dari antusias ibu-ibu melakukan tanya jawab terkait TOGA, Berdasarkan hasil diskusi penanaman tanaman obat di pekarangan rumah di desa Jurong Peujeura belum dioptimalkan, hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya tanaman lokal sebagai obat peningkat imun tubuh dan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan herbal keluarga.

Adanya berbagai macam jenis tanaman TOGA yang tak jauh dari tempat tinggal kita, tentu saja akan sangat bermanfaat, baik nantinya digunakan sebagai obat tradisional yang sifatnya mencegah atau mengobati berbagai penyakit akut hingga kronis sekalipun. Tanaman TOGA juga dapat dimanfaatkan sebagai bumbu pelengkap

masakan atau menambah nilai estetika tersendiri jika tertanam dengan tertata rapi dipekarangan rumah.

Adapun beberapa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang diperkenalkan kepada Masyarakat Desa Jurong Peujeura yang dapat ditanam di pekarangan rumah yaitu:

Tabel 1. Nama-nama Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang diperkenalkan Kepada Masyarakat Gampong Jurong Peujeura

O	Jenis Tanaman Toga	Bahasa Latin
1	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>
2	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>
3	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>
4	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>
5	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>
6	Katuk	<i>Sauropus androgynus (L.) Merr</i>
7	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>
8	Sirih	<i>Piper betle</i>
9	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>
10	Daun Kari	<i>Murraya koenigii</i>
11	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>
12	Tanaman Tahi Ayam	<i>Lantana camara</i>



Gambar 2. Pemberian Materi Secara Oral Dan Diskusi Bersama Ibu-Ibu Jurong Peujeura

Berdasarkan hasil diskusi diketahui bahwa pada umumnya masyarakat di Gampong Jurong Peujeura memanfaatkan lahan pekarangan hanya dengan menanam tanaman hias. Adapun Permasalahan utama dalam pemanfaatan lahan pekarangan ialah luas lahan pekarangan yang

sempit dan sulitnya menata tanaman dengan jenis yang berbeda.

Hasil evaluasi dengan pre test atau kuis di akhir kegiatan PkM, masyarakat Jurong Peujeura telah memahami bahwa budidaya TOGA tidak memerlukan lahan yang luas, dapat ditanam pada area di sekeliling rumah dan halaman rumah. Selain

itu TOGA dapat ditanam dalam pot/polybag jika tidak memiliki pekarangan rumah.

Lahan pekarangan rumah yang relatif sempit memiliki peran yang sangat kompleks sehingga pemanfaatannya harus direncanakan sedemikian rupa agar dapat berfungsi optimal, adapun strategi yang dapat diambil untuk budidaya tanaman obat keluarga yaitu dengan menggunakan model yang mudah dipindahkan dengan memanfaatkan pot, polybag, talang air atau pipa paralon yang disusun sedemikian rupa. Tanaman obat keluarga yang dibudidayakan dalam polybag atau pot juga dapat menggunakan media organik dan bebas dari pestisida. Tanaman obat dalam polybag dapat disusun secara vertikultur dengan harapan dapat mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan gizi dan obat

keluarga sehari-hari, dan jika produksi dapat melebihi kebutuhan, hasil atau tanaman dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga masyarakat gampong Jurong Peujeura.

Muliana *et al*, (2023), menyebutkan bahwa menanam tanaman obat keluarga di pekarangan rumah memiliki banyak keuntungan. Pertama, tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah dapat diakses dengan mudah, sehingga tidak perlu repot mencari dan membeli di luar. Selain itu, dengan menanam sendiri, kita dapat memastikan kualitas tanaman obat yang digunakan, yaitu bebas dari pestisida dan bahan kimia berbahaya. Kedua, menanam tanaman obat di pekarangan rumah juga memberikan kesempatan untuk mengajarkan anggota keluarga, tentang pentingnya tanaman obat dan bagaimana merawat serta memanfaatkannya.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Peserta Ibu-Ibu Desa Jurong Peujeura

KESIMPULAN

Setelah terlaksananya kegiatan PkM maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masyarakat di Desa Jurong Peujeura, kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

sebagian telah mengenal dan menerapkan penanaman tanaman toga di pekarangan rumah dan sangat antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh pemateri.

2. Sosialisasi dan penyuluhan mengenai tanaman TOGA juga sangat bermanfaat bagi masyarakat dan keluarga. Contoh tanaman TOGA tersebut ialah kunyit, temulawak, jahe, lengkuas, lidah buaya, sirih, Katuk, Tanaman Tahi Ayam dan sereh.
3. Tanaman TOGA selain dijadikan sebagai obat-obatan tradisional juga dapat dijadikan sebagai bumbu dapur. Untuk rekomendasi, dalam pembuatan ramuan/obat tradisional harus disesuaikan dengan penyakit dan dosis yang akan digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan PkM ini kami didukung oleh banyak pihak, untuk itu kami haturkan ucapan terimakasih kepada Universitas Abulyatama yang telah memfasilitasi kegiatan ini khususnya Panitia KKN, Mahasiswa KKN Reguler Semester Ganjil 2025 dan Kepala Desa Jurong Peujeura, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar serta semua pihak yang turut mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebet, N., & Mindarti, S. (2015). Tanaman obat keluarga (TOGA). In Isbn: 978-979-3595 49-8 (Vols.1–24, Issue 09). <https://journal.inspira.or.id/index.php/kolaborasi/article/view/184>
- Ceriana, R., Verawati, Mardiana, R., Lidyawati, Dita, S.F., dan Rejeki, D.P., 2022. Pemanfaatan Tanaman Toga di Perkarangan Rumah untuk Meningkatkan Kekebalan Tubuh. Jurnal Abdidas. 3: (3), Hal 474 – 478. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/570>
- Harfiani, Erna, Anisah, Agneta Irmarahayu. (2019). Pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan minuman Kesehatan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Riau *Journal Of Empowerment*, 2(2) : 37-42. <https://doi.org/10.31258/raje.2.2.37-42>

- Hasriati, Utomo, S., Sombili, A.A., & Damanik, D.A. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga) dan Pembuatan POC. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Ruhui Rahayu*. Vol (2): 2), hal 108-113. <https://jurnal.fib-unmul.id/ruhuirahayu/article/view/72>
- Lestari, S., Roshayanti, F., & Purnamasari, V. (2019). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga. 3(1), 22–26. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/17486>
- Maulana, Ahmad, Novalia, N., Wijaya, W.A. (2021). Penguatan Kapasitas Ibu Rumah Tanngga Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Keringing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1): 1-8. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.430>
- Muliana, G.H., Pratiw, A.C., Muis, A., Aziz, A.A., Sari, D.D.U., & Sahribulan. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dalam Menanam Toga (Tanaman Obat Keluarga) Bagi Masyarakat Di Desa Tritiro Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. *Jurnal Abdi Negeriku e-ISSN: 2962-3014 Vol. 2 No. 1 (2023) p-ISSN: 2962-3782*. <https://ojs.unm.ac.id/abdinegeriku/article/view/46442>
- Savitri, A. (2016). Tanaman ajaib!: basmi penyakit dengan toga (tanaman obat keluarga): mengenali ragam dan khasiat toga, meramu jamu tradisional/herba dengan toga. 192. http://opac.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3034
- Tukiman. (2004). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk kesehatan keluarga. [internet]. diunduh dari: library.usu.ac.id/download/fkm/fkmtukiman.pdf.
- Wurianingsih, Mega. (2011). Studi karakteristik dan Fungsi Pekarangan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Skripsi IPB. Bogor.



<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/44859>

Yuliana, Anna, Ruswanto, & Gustaman, F. (2021).
Sosialisasi Pengetahuan dan Pemahaman
Masyarakat Tenang Tanaman Obat
Keluarga (TOGA). Jurnal Kreativitas
Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2) : 365
372. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3660>